

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti untuk melihat adanya pergeseran identitas Bonek pasca pergantian manajemen klub Persebaya Surabaya, peneliti menggunakan metode penelitian yaitu studi etnografi. Peneliti melakukan wawancara mendalam atau *indepth interview* yang dilakukan kepada tujuh informan yang merupakan Bonek Mania dan dipilih berdasarkan kategori yang ditentukan peneliti. maka peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1) Sepak bola dan fanatisme memang tidak dapat dipisahkan seperti halnya kecintaan Bonek terhadap Persebaya. Informan menganggap Bonek bukan hanya sebagai kelompok supporter lebih – lebih Bonek adalah sebuah panggilan jiwa dan merupakan jati diri khususnya bagi orang asli Surabaya menjadi Bonek adalah suatu kewajiban. Informan menganggap Bonek telah menjadi budaya bagi warga Surabaya khususnya. Informan mengartikan Bonek melambangkan jiwa orang Surabaya yang keras dan berani mengambil resiko dalam keadaan apapun. Dalam proses menjadi Bonek ada beberapa institusi pembentuk identitas antara lain lingkungan pergaulan , keluarga dan media massa .

2) Istilah Bonek yang dimunculkan oleh redaktur jawapos yang awalnya untuk menggambarkan keberanian arek Suroboyo dengan menggunakan atribut kebanggaan yaitu kaos berwarna hijau dan melakukan perjalanan berbondong-bondong menuju jakarta untuk mendukung Persebaya secara langsung, beberapa tahun silam istilah Bonek di salah artikan oleh beberapa oknum yang tidak mengetahui jati diri dan arti dari Bonek itu sendiri dengan

melakukan tindakan yang jauh dari kata perbuatan berani tetapi menjadi perbuatan yang anarkis dan berujung kriminal hingga seringnya kerusuhan yang seakan membudaya seperti ketika antri tiket sewaktu akan masuk stadion, membuat onar menuju stadion, *chant-chant* rasis yang sering dinyanyikan dalam stadion, hingga Bonek yang selalu tampil layaknya preman seperti tidak beralas kaki dan berpakaian compang camping.

3) Informan mengatakan bahwa Setelah adanya perubahan manajemen yang terjadi setahun belakangan ini wajah bringas Bonek mulai berubah dengan berbagai kebijakan dan perubahan yang bertujuan merubah identitas Bonek ke arah yang lebih baik. Beberapa kebijakan yang diberikan manajemen adalah adanya Bonek Card yaitu kartu terusan untuk menonton pertandingan Persebaya selama satu musim penuh. Bonek Card juga menjadi salah satu syarat peneliti untuk mengukur tingkat Fanatisme dari Bonek yang dijadikan Peneliti informan karena harga dari Bonek card yang tidak lah murah. Selain itu menurut informan penjualan tiket secara online menimbulkan pergeseran identitas yang terjadi dari Bonek yang dulu masuk stadion tanpa tiket dengan menjebol gerbang stadion adalah suatu kebiasaan yang akhirnya identik dengan Bonek kini berubah lebih tertib dan teratur.

4) Kebiasaan bikin onar dijalan dan tidak menggunakan helm dari Bonek saat menuju stadion menurut informan mulai sedikit berubah dari Bonek meskipun belum mencakup keseluruhan. Hal itu tidak lepas dari beberapa kegiatan yang diberikan oleh manajemen mengenai beberapa pelatihan *safety riding* yang diberikan oleh manajemen ke Bonek. Kini ada slogan yang sering diucapkan Bonek yaitu “BONEK WANI TERTIB”

5) Informan juga menceritakan di dalam stadion ketika bertanding supporter yang terbagi dalam tiga kelompok Bonek yaitu Tribun utara, Timur dan Selatan kini saling beradu kreatifitas dalam mendukung Persebaya. Bonek yang dikenal sebagai supporter yang rasis dalam setiap *chant – chant* yang dinyanyikan untuk meneror pemain lawan kini terror tersebut berubah dalam bentuk kreatifitas yang positif.

6) Menurut informan Perubahan yang terjadi pada segi bentuk dukungan Bonek yang lebih kreatif dan inovatif menyebabkan banyaknya kaum hawa dan anak – anak yang notabnya dulu takut masuk stadion kini berani masuk stadion dengan tujuan bukan hanya untuk menonton Persebaya Berlaga melainkan untuk melihat kreatifitas yang disajikan oleh Bonek.

7) Dalam setiap laga manajemen beberapa kali juga memberikan slot tempat didalam stadion untuk supporter lawan. Hal ini menunjukkan bahwa Bonek kini dapat berubah menjadi supporter yang lebih dewasa dan tidak selalu berbuat rusuh berujung bentrok yang sering terjadi jika ada supporter yang tandang ke stadion tambaksari dulu.

8) Informan menjelaskan dengan adanya Persebaya store atau gerai resmi atribut Persebaya dampak positif yang ditimbulkan bukan hanya pada tim melainkan pada Bonek. Sebagai supporter yang identik dengan dandanan urakan seperti yang disampaikan informan kini citra dan wajah Bonek lebih berkelas karena menggunakan Produk resmi dari Persebaya store.

## 5.2 Saran

Dalam penelitian ini saran yang bisa peneliti berikan adalah keluhan dari Bonek kepada manajemen dan untuk penelitian selanjutnya yang mungkin dari hasil penelitian ini dapat dikembangkan lagi.

1. untuk manajemen sebenarnya manajemen sudahlah baik dan sangat profesional dalam mengelola klub dan perhatian kepada Bonek tentunya . namun beberapa dari Bonek menyoroti harga tiket yang tinggi sehingga menyebabkan beberapa Bonek yang kelasnya menengah ke bawah tidak dapat setiap saat menyaksikan langsung di stadion.
2. semoga untuk penelitian yang sejenis ini dapat dikembangkan dan lebih dalam lagi dalam pembahasannya. Salam Satu Nyali . WANI